

PENGARUH AROMATERAPI MAWAR DENGAN PENURUNAN NYERI PERSALINAN KALA 1 DI PMB MINARTI OKU TIMUR

Desti Ayuningsih¹⁾, Dian Shofia Reny Setyanti²⁾, Suparjo³⁾, Fitria Candra Fera⁴⁾, Helmy Apreliasari⁵⁾

^{1),2),3),4),5)}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati

Email: destyayu83@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan merupakan proses alamiah yang terjadi pengeluaran berupa bayi dan plasenta dari rahim ibu. Proses persalinan bagi sebagian besar perempuan ekuivalen dengan rasa nyeri yang dialami. Nyeri persalinan merupakan proses dilatasi servik, otot uterus yang mengalami hipoksia saat berkontraksi, kurangnya aliran darah menuju korpus uteri, segmen bawah rahim yang meregang dan terjadinya penekanan saraf di mulut rahim, proses tersebut fisiologis dalam menghadapi persalinan. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Aromaterapi Mawar Dengan Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan rancangan quasi eksperimen pendekatan posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p=0,031$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aromaterapi mawar dapat menjadi salah satu metode non farmakologis yang efektif dalam mengurangi nyeri persalinan. Simpulan didapat hasil terdapat pengaruh aromaterapi mawar dengan penurunan nyeri persalinan Kala I.

Kata kunci : Aromaterapi mawar, persalinan, nyeri persalinan.

ABSTRACT

Labor is a natural process that involves the expulsion of the baby and placenta from the mother's uterus. For most women, labor is associated with pain. Labor pain is a result of cervical dilation, uterine muscle hypoxia during contractions, reduced blood flow to the uterine corpus, stretching of the lower uterine segment, and compression of nerves in the cervix. These processes are physiological in preparation for labor. The purpose of this study was to determine the effect of rose aromatherapy on reducing pain in the first stage of labor. The method used in this study was a quantitative method with a quasi-experimental posttest control group design. The population in this study was 30 respondents. The results showed a p-value of 0.031 ($p<0.05$). This indicates that the use of rose aromatherapy can be an effective non-pharmacological method for reducing labor pain. Conclusion rose aromatherapy has an effect on reducing pain in the first stage of labor.

Keywords : Rose aromatherapy, labor, labor pain.

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses alamiah yang terjadi pengeluaran berupa bayi dan plasenta dari rahim ibu (Sagita & Martina, 2019). Proses persalinan bagi sebagian besar perempuan ekuivalen dengan rasa nyeri yang dialami. Nyeri persalinan merupakan proses dilatasi servik, otot uterus yang mengalami hipoksia saat berkontraksi, kurangnya aliran darah menuju korpus uteri, segmen bawah rahim yang meregang dan terjadinya penekanan saraf di mulut rahim, proses tersebut fisiologis dalam menghadapi persalinan (Na'im, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 85% proses persalinan secara normal dan 15 – 20% meninggal akibat penyakit dan komplikasi, kematian ibu dengan kehamilan

dan persalinan 295.000 terbesar di negara yang berkembang. Data jumlah ibu bersalin tahun 2022 sebanyak 5.043.078 jiwa yang mengalami komplikasi persalinan sebanyak 23,2 % ibu bersalin (Kementrian Kesehatan, 2022). Penyebab komplikasi persalinan terbesar yaitu ketuban pecah dini sebesar 5,6%, Partus lama sebesar (4,3%), posisi janin sebesar (3,1), hipertensi sebesar (2,7%), dan lain – lain (Laporan Nasional Riskesdas, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan Yuniarti & Putri (2021) menjelaskan bahwa data dari Rumah Sakit di Indonesia tentang wanita yang akan bersalin mendapatkan komplikasi persalinan 15%, 21% wanita mengatakan proses persalinan dengan sangat nyeri , kemudian 63% wanita lain tidak

diketahui bagaimana proses persiapan persalinan untuk mengurangi rasa nyeri. Perlunya penanganan untuk menurunkan nyeri persalinan, kecemasan yang ibu rasakan agar merasa nyaman dan rileks saat persalinan berlangsung. Manajemen nyeri yang tepat tujuan yang diinginkan untuk dicapai dalam persalinan yang dapat memberikan dampak positif untuk kesejahteraan ibu dan janin (Tanvisut et al., 2018).

Di Indonesia upaya yang dapat dilakukan untuk membantu ibu bersalin menurunkan nyeri dapat dengan terapi non medis antara lain kompres hangat, pijat, akupresur, aromaterapi, dll. (Dewi et al., 2020; Rahayu & Febrianti, 2020). Beberapa metode non farmakologi identik dengan pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad), salah satunya penggunaan aromaterapi. Aromaterapi adalah terapi menggunakan minyak esensial, berasal dari tanam – tanaman yang digunakan untuk mengurangi kelelahan, insomnia, meningkatkan kesehatan psikologis dan bermanfaat mengurangi rasa nyeri. Salah satu minyak esensial dapat digunakan yaitu mawar. (Alchalidi et al., 2022; Yuanti & Putri 2021).

Bunga mawar berkhasiat sebagai cell rejuvenator yang membuat sel muda kembali, dan anti septik serta anti radang, baunya merupakan anti depresan sedative dan menghilangkan stress. Minyak atsiri bunga mawar dapat digunakan melalui inhalasi dapat bermanfaat melegakan otot dan pikiran. Penggunaan aromaterapi mawar memberikan efek yang dapat mempengaruhi system saraf pusat dengan hipnotis, antidepresan, analgesic, dan anti epileptic. (Alchalidi et al., 2023; Handayani, 2021; Yuana et al., 2023; Yuliasari et al 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sholeha, et al (2020) pengaruh aroma terapi minyak atsiri mawar terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif ditandai dengan penurunan rata rata intensitas nyeri sebelum dan setelah diberikan aroma terapi minyak atsiri bunga mawar. Intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif setelah diberikan aromaterapi atsiri mawar Numeric Rating Scale sebesar 4,5 dan berdasarkan Wong Baker Faces Pain Rating Scale sebesar 3,91 yang memiliki intensitas penurunan dari sebelum diberikan aroma terapi minyak atsiri bunga mawar numeric

rating scale sebesar 5,43 dan berdasarkan Wong Baker Faces Rating Scale sebesar 4,77. Penurunan rata rata nyeri sebelum dan setelah digunakan berdasarkan Numeric Rating Scale sebesar 0,93 dan Wong Baker Faces Pain Rating Scale sebesar 0,86.

Berdasarkan data di PMB Minarti jumlah ibu hamil pada bulan february yang melakukan pemeriksaan kehamilan dari trimester 1 sampai trimester 3 jumlah keseluruhan yang memeriksakan kehamilan kurang lebih berjumlah 58 ibu hamil, jumlah persalinan sekitar 30 ibu bersalin jumlah persalinan yang dirujuk kerumah sakit terdapat 5 ibu bersalin disebabkan ketuban pecah dini 1 orang ibu bersalin, persalinan kurang bulan (kurang dari 37 minggu) 2 orang ibu bersalin dan 2 orang ibu bersalin mengalami kala 2 persalinan memanjang sehingga dilakukan rujukan kerumah sakit. Penanganan nyeri persalinan yang dilakukan di PMB Minarti dengan metode komplementer diantaranya teknik pernafasan dan teknik sentuhan massage punggung perlunya dilakukan metode lain yang membantu ibu bersalin dalam pengurangan nyeri salah satunya dengan menerapkan aromaterapi mawar terhadap penurunan nyeri kala 2 pada ibu bersalin.

Berdasarkan hasil presurvey yang dilakukan di lakukan di PMB Minarti Oku Timur, didapatkan sebanyak 30 ibu bersalin mengalami sangat nyeri, nyeri sedang dan nyeri ringan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Aroma Terapi Mawar dengan Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1 di Minarti Oku Timur Tahun 2025.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di PMB Minarti Oku Timur sebanyak 30 responden. berjumlah 30 orang menggunakan teknik *Total sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2025. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner karakteristik responden dan lembar skala nyeri VDS dan SOP aromaterpi mawar. analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan *uji Wilxocom Rank Test*.

HASIL

1. Analisis Univariat

Hasil analisis univariat untuk mengetahui gambaran data yang telah selesai dikumpulkan dengan bentuk distribusi frekuensi meliputi variabel usia, paritas, penggunaan obatnyeri,

alergi mawar, kelompok penelitian, dan tingkat nyeri. Adapun hasil analisis univariat masing-masing variabel bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Usia Resposden yang Bersalin di PMB Minarti

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 th	1	3,3
2	20 – 35 th	27	90,0
3	< 35 th	2	6,7
Jumlah		30	100

Dari tabel diatas, diperoleh bahwa usia 20 – 35 tahun merupakan usia mayoritas responden sebanyak 27 dengan persentase 90,0%. Dimana

umur 20 – 35 tahun merupakan rentang reproduksi sehat bagi perempuan dan juga usia produktif

Tabel 2. Distribusi Paritas Resposden

No	Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Primipara	15	50,0
2	Multipara	15	50,0
Jumlah		30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui berdasarkan paritas, masing-masing 15

responden primipara dan 15 lainnya multipara sehingga persentasenya pun sama 50%

Tabel 3. Distribusi Penggunaan Obat Nyeri Resposden

No	Obat Nyeri	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	2	6,7
2	Tidak	28	93,3
Jumlah		30	100

Dari tabel diatas diperoleh gambaran mayoritas ibu tidak mengonsumsi obat nyeri

yaitu 28 responden, dan hanya 2 ibu yang mengonsumsi obat.

Tabel 4. Distribusi Responden yang Alergi Mawar Saat Bersalin di Pmb Minarti

No	Alergi Mawar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	0	0,0
2	Tidak	30	100,0
Jumlah		30	100

Dari tabel diatas diketahui seluruh ibu tidak memiliki riwayat alergi terhadap mawar

Tabel 5. Distribusi Klasifikasi Nyeri yang Dialami Resposnden Bersalin di PMB Minarti

No	Klasifikasi Nyeri	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sedang	23	76,7
2	Berat	7	23,3
Jumlah		30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat klasifikasi nyeri yang dirasakan, sebanyak 23 ibu

merasakan nyeri tingkat sedang, dan 7 lainnya merasakan nyeri yang berat

Tabel 6. Distribusi Kelompok Resposnden yang Bersalin di PMB Minarti

No	Kelompok	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kontrol	15	50,0
2	Intervensi	15	50,0
Jumlah		30	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing kelompok terdiri atas 15

responden baik kelompok kontrol maupun intervensi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independent atau variabel bebas intervensi aromaterapi

mawar dan variabel terikat tingkat nyeri pada ibu hamil di PMB Minarti Oku Timur dengan menggunakan analisis uji Chi square. Adapun hasil analisis bivariatnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 7. pengaruh aromaterapi mawar terhadap penurunan nyeri persalinan kala I di PMB Minarti

Kelompok	Klasifikasi Nyeri				Total		Sig. (p-value)
	Nyeri Sedang		Nyeri Berat				
	N	%	n	%	N	%	
Kontrol	9	39,1	6	20,0	15	50,0	0,031
Intervensi	14	46,7	1	3,3	15	50,0	
Jumlah	23	76,7	7	23,3	30	100	

Dari penghitungan SPSS didapatkan hasil bahwa Ibu hamil dari kelompok kontrol yang merasakan nyeri berat 20% dan ibu hamil kelompok intevrensi yang mengalami nyeri berat adalah 1 (3,3%) dari 30 responden. Dari pengujian hubungan menggunakan uji chi square diketahui Nilai Sig. (p-value) sebesar

0,031 lebih kecil dari alpha (α) < 0,05 yang berarti ada hubungan antara pemberian aromaterapi mawar dengan tingkat nyeri sebagai variabel dependen (variabel dependen) di PMB Minarti Oku Timur sehingga H1 diterima.

PEMBAHASAN

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian aromaterapi mawar dengan

penurunan tingkat nyeri persalinan pada kala I di PMB Minarti Oku Timur, dengan nilai $p=0,031$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aromaterapi mawar dapat menjadi

salah satu metode non-farmakologis yang efektif dalam mengurangi nyeri persalinan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nadiva (2024) yang menemukan bahwa pemberian aromaterapi mawar mampu mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. Mekanisme kerja aromaterapi mawar dalam menurunkan nyeri berhubungan dengan efek relaksasi pada sistem limbik melalui indra penciuman yang mempengaruhi persepsi nyeri.

Efektivitas aromaterapi mawar dalam menurunkan nyeri persalinan juga didukung oleh penelitian oleh Yuni (2020) yang menyatakan bahwa pemberian inhalasi aromaterapi mawar secara signifikan menurunkan tingkat kecemasan dan nyeri selama persalinan. Efek analgesik alami dari senyawa aktif dalam minyak esensial mawar, seperti citronellol dan geraniol, berperan dalam meningkatkan relaksasi otot dan mengurangi tegangan emosional pada ibu bersalin. Dengan menurunnya kecemasan, maka ambang rasa nyeri ibu juga menjadi lebih tinggi, sehingga nyeri dirasakan lebih ringan.

Secara fisiologis, aromaterapi bekerja dengan cara menstimulasi saraf olfaktorius yang kemudian diteruskan ke sistem limbik di otak, yang berfungsi mengatur emosi dan persepsi nyeri. Aroma dari bunga mawar merangsang pelepasan neurotransmitter seperti endorfin dan serotonin, yang berfungsi sebagai analgesik alami dalam tubuh. Dengan demikian, penggunaan aromaterapi mawar dapat menjadi salah satu alternatif yang aman, murah, dan mudah dilakukan dalam menurunkan nyeri persalinan, khususnya pada fase aktif kala I. Temuan ini memperkuat pentingnya intervensi non-farmakologis sebagai pelengkap dalam manajemen nyeri persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Intervensi non farmakologis lain yang dapat diberikan pada ibu bersalin dalam penurunan nyeri persalinan kala I yaitu efektifitas penggunaan aplikasi kontraksi normal terhadap intensitas nyeri persalinan kala I penelitian ini dengan menggunakan aplikasi kontraksi nyaman dan menggunakan lembar observasi. Aplikasi tersebut dibuat diberi nama "IrFa Contraction". Isi dalam aplikasi ini meliputi suara dan musik bertujuan untuk mensugesti ibu bersalin, yang mengalami nyeri pada proses persalinan kala I. Musik yang lembut dan nyaman mampu mengalihkan rasa nyeri kearah yang lebih positif dan diserap

melalui pendengaran (telinga), menuju ke otak bagian tengah (medula) serta menyetuh pikiran alam bawah sadar sehingga hormon endorfin dan ibu menjadi sangat rileks. Dilihat secara fisik mata tenang, wajah rileks, nafas teratur, serta seluruh otot-otot tubuh menjadi rileks, disebabkan karena diberikannya tehnik relaksasi nafas dalam saat mendengarkan musik mampu memberikan energi serta membawa perintah melalui irama. Musik dengan tempo yang tepat dapat membantu wanita mengatur penurunan tingkat nyeri persalinan kala I (Wijayanti & Altika, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dengan judul pengaruh aromaterapi mawar dengan penurunan nyeri persalinan Kala I di PMB Minarti Oku Timur Tahun 2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nyeri persalinan kala I fase aktif pada kelompok yang diberi aromaterapi mawar dengan nyeri sedang sebanyak 23 responden (76,7%) dan nyeri berat sebanyak 7 responden (23%).
2. Nyeri persalinan kala I fase aktif yang tidak diberi aromaterapi mawar 15 responden (50%) dan yang diberikan intervensi 15 responden (50%).
3. Uji statistik chi square didapat hasil p-value = 0,031 <0.05 yang artinya terdapat pengaruh aromaterapi mawar dengan penurunan nyeri persalinan Kala I.

SARAN

1) Bagi PMB

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga medis PMB Minarti Oku Timur untuk dapat menggunakan terapi non farmakologis seperti aromaterapi mawar untuk menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif sebagai terapi komplementer.

2). Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan sekaligus sebagai ilmu pengetahuan bagi perkembangan ilmu kebidanan yang dapat disosialisasikan dikalangan institusi kesehatan dan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Stikes Bhakti Utama Pati.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan lebih

menyempurnakan penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adria, A. A., Efriza, & Amran, I. (2022). Periode Kehamilan dan Proses Berkembangnya Janin. *Scientific Journal*, 2(2), 51–62. <https://doi.org/10.56260/sciena.v2i2.81>
- Alchalidi, Abdurrahman, & Dewita. (2022). Literature Review: Manajemen Nyeri Persalinan Kala I dengan Aromaterapi. *Femina Jurnal Kebidanan (FJK)*, 2(2), 121–154.
- Asmara, R. (2022). The Effectiveness of Su-Jok Therapy on Reducing Pain Scale in the First Stage of Labor in Primigravida Mothers: The Effectiveness of Su-Jok Therapy on Reducing Pain Scale in the First Stage of Labor in Primigravida Mothers. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 5(2), 44–50.
- Dewi, P. S., Aryawan, K. Y., Ariana, P. A., & Eka Nandarini, N. A. P. (2020). Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Laten pada Ibu Inpartu menggunakan Birth Ball Exercise. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 456–465. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1050>
- Fietsa, O. (2018). *Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Di PBM Kota Palembang Tahun 2018*. Politeknik Kesehatan Palembang.
- Fitri, D. H., Umarianti, T., & Wijayanti, W. (2023). Efektivitas Kompres Hangat terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), 1189–1200. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i4.1159>
- Handayani, L. (2021). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Terhadap Kecemasan Pasien end Stage Of Renal Disease yang Hemodialisa*. (Doctoral dissertation, Universitas Aisyiyah Bandung).
- Handayani, S. P., Sari, R. P., & Wibisono, W. (2020). Literature Review Manfaat Senam Lansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(2), 48–55.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kementerian Kesehatan Indonesia*. 28.
- Lestari, E. (2023). *Pengaruh Aromaterapi Mawar Dengan Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Di Klinik Edelweis Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun 2023*. Universitas Malahayati.
- Lestari, Y., Marsita, E., Hidayat, T., & Zakkiya, A. (2022). Efektivitas Rebozo dan Aromaterapi Mawar Pada Durasi Fase Aktif dan Nyeri Persalinan. *Jurnal Sains Kebidanan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.31983/jsk.v4i1.9182>
- Mukhlis, H., Yunitasari, E., Febriyanti, H., Fauziah, N. A., Rinjani, M., & Putri, R. H. (2020). Factor Analysis of Third Trimester Pregnant Women Readiness in Preparing For Childbirth: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(4), 3501–3507. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2020.12.04.478>
- Na'im, J., & Mutoharoh, S. (2019). Latihan Birth Ball Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Ibu Bersalin. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong*, 2(1), 757–763.
- Puspitasari, D. (2017). Efektifitas Senam Hamil Terhadap Pengurangan Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III di BPM Bd Lilis Suryati, S.ST Cisarua Bogor. *Zona Kebidanan*, 10(3), 59–67.
- Rhomadona, S. W., & Widyawati, M. N. (2019). Analisis Aktivitas Kontraksi Uterus dan Perinatal Outcome pada Ibu Bersalin dengan Induksi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2), 53–65. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i2.517>

- Riskesdas. (2022). *Riset Kesehatan : Laporan Hasil Survei*. Kemenkes.
- Sagita, Y. D., & Martina, M. (2019). Pemberian Aroma Terapi Lavender untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(2), 151-156.
- Sholehah, K. S., Arlym, L. T., & Putra, A. N. (2020). Pengaruh Aromaterapi Minyak Atsiri Mawar Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Puskesmas Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(1), 39–51.
<https://doi.org/10.37012/jik.v12i1.116>
- Sukma, M., Masthura, S., & Desreza, N. (2022). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Mawar Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan di Praktek Mandiri Bidan Jawiriyah Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(2), 590–598.
- Suwondo. (2017). *Buku Ajar Nyeri*. Yogyakarta: Perkumpulan Nyeri Indonesi.
- Tanvisut, R., Traisisilp, K., & Tongsong, T. (2018). Efficacy of Aromatherapy For Reducing Pain During Labor: A Randomized Controlled Trial. *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 297(5), 1145–1150.
<https://doi.org/10.1007/s00404-018-4700-1>
- Wijayanti, I. T., & Altika, S. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kontraksi Nyaman Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(4), 350–356.
<https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i04.p02>
- Wiknjosastro, H. (2016). *Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yuana, F. I. H., Arlym, L. T., & Yuanti, Y. (2023). Pengaruh Aromaterapi Mawar Terhadap Nyeri Persalinan: Systematic Literature Review. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(2), 312.
<https://doi.org/10.36565/jab.v12i2.640>
- Yuana, K. R., Suryani, I., Sari, D. P., & Meliyanti, M. (2023). Pengaruh Teknik Rebozo Terhadap Lama Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Primigravida Di Wilayah Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung Tahun 2023. *Stikes Dharma Husada Bandung*, 2(1), 1–6.
- Yuanti, Y., & Putri, C. R. A. (2021). Efektifitas Aromaterapi dan Pendamping Persalinan Terhadap Nyeri Persalinan. *Jurnal Ayurveda Medistra*, 2(1), 121–154.
- Yuliasari, D., Yuviska, I. A., & Iqmy, L. O. (2024). Karakteristik Ibu Hamil dengan Preeklampsia Dirumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lamp

